

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF OLEH IBU PEKERJA DIKECAMATAN MADIDIR KOTA BITUNG

Ireine J.M. Sajow*, Vanda Doda*, Sekplin A.S. Sekeon*

* Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sam Ratulangi Manado

Koresponden: vandadoda@unsrat.ac.id

ABSTRAK

Cakupan pemberian ASI eksklusif masih rendah, belum mencapai target pemberian ASI eksklusif dari WHO dan Pemerintah Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Pengetahuan, Sikap dengan Pemberian ASI Eksklusif. Metode penelitian menggunakan pendekatan cross-sectional study dengan jumlah sampel sebanyak 80. Pengambilan data diperoleh melalui wawancara dan menjalankan kuesioner. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji chi-square. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat 60,6 % ibu pekerja yang memberikan ASI Eksklusif pada bayinya. Hasil penelitian juga menemukan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu pekerja dengan pemberian ASI Eksklusif (p -value=0.017) dimana Ibu yang mempunyai pengetahuan yang kurang baik tentang ASI Eksklusif lebih sedikit memberikan ASI Eksklusif pada bayinya (71,1%) dibandingkan dengan Ibu pekerja yang mempunyai pengetahuan yang baik (92,9%). Hasil penelitian tentang hubungan sikap ibu pekerja dengan ASI Eksklusif ditemukan ada hubungan yang bermakna (p -value=0.009) dimana ibu yang mempunyai sikap yang kurang baik lebih sedikit memberikan ASI Eksklusif sebanyak 10,7% dibandingkan dengan ibu yang mempunyai sikap baik terhadap pemberian ASI Eksklusif sebanyak 55,3%. Pengetahuan tentang ASI dan Sikap terhadap pemberian ASI Eksklusif merupakan determinan terhadap pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Pekerja. Disarankan bagi Instansi tempat Ibu bekerja maupun pusat kesehatan untuk dapat meningkatkan promosi dan pengetahuan melalui penyuluhan tentang ASI eksklusif bagi ibu pekerja agar ibu bisa mendapat pengetahuan dan sikap positif terhadap ASI Eksklusif.

Kata kunci: Pengetahuan, Sikap, Pemberian ASI Eksklusif

ABSTRACT

The rate of Exclusive breastfeeding is still low and has not fulfil the Global target of Exclusive breastfeeding by WHO and the national target by Indonesian Government. This study aims to determine the relationship between the two variables, namely Knowledge, Attitude and Exclusive Breastfeeding. The research method used a cross-sectional study approach with 80 samples. Data collection was obtained through interviews and questionnaires. The data analysis in this study used the chi-square test. This study found that there were 60,6% working mother breastfed the baby. The results of the research show that there were significant association between mothers' knowledge of breastfeeding and breastfeeding (p -value=0.017) where mother with good knowledge more likely to give exclusive breastfeeding (92.9%) compared to those with less knowledge of breastfeeding, gave exclusive breastfeeding (71.1%). Similarly, there were significant association between mothers' attitude toward breastfeeding and breastfeeding (p -value=0.009) where mother with positive attitude more likely to give exclusive breastfeeding (55.3%) than those with negative attitude (71.1%). It can be concluded that Knowledge and attitude toward breastfeeding were important determinant of exclusive breastfeeding among working mothers. Therefore, it is recommended that the leaders in workplaces and healthcare centre to increase promotion activity on the benefit of exclusive breastfeeding.

Keywords: Knowledge, attitude, exclusive breastfeeding

PENDAHULUAN

ASI Eksklusif adalah bahwa bayi hanya menerima ASI dari ibu, tanpa penambahan cairan atau makanan pada

lain, kecuali sirup yang berisi vitamin, suplemen mineral atau obat menurut *World Health Organization* (WHO), ASI Eksklusif yaitu pemberian ASI saja

tanpa memberikan makanan dan minuman lain. ASI Eksklusif dianjurkan sampai 6 bulan pertama kehidupan (Depkes RI, 2005). penelitian kualitatif pada tenaga kesehatan dimanado didapatkan berbagai faktor penghambat memberikan ASI Eksklusif yaitu faktor yang menghambat pemberian ASI Eksklusif adalah beban kerja yang berat, stress kerja, kelelahan tidak tersedianya ruangan dan fasilitas khusus untuk pemberian ASI Eksklusif, kurangnya dukungan dari pemimpin. Pekerjaan seringkali menjadi alasan yang membuat seorang ibu berhenti menyusui Doda (2017).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Sulawesi Utara tahun 2015, pemberian ASI eksklusif kepada bayi sampai 6 bulan di Provinsi Sulawesi Utara tahun 2015 sebanyak 26,3% dan mengalami penurunan pada tahun 2016 sebanyak 19,7% (Profil Dinas Kesehatan Sulawesi Utara, 2015). Masih rendahnya pemberian ASI Eksklusif disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: ASI yang kurang, bayi yang rewel/cengeng, ibu yang bekerja, kepercayaan masyarakat yang tidak mendukung, pengetahuan tentang ASI yang kurang, ibu sakit/tidak bisa menyusui serta gencarnya promosi susu formula. Faktor ekonomi juga merupakan salah satu faktor resiko ketidakberhasilan pemberian ASI Eksklusif (Ludvigsson,2005).

Berdasarkan observasi pengambilan data yang di lakukan peneliti di Puskesmas Paceda untuk bulan July-Desember tahun 2017, yang memberikan ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Paceda sebanyak 43,2%, hal ini belum mencapai angka 80% yang ditargetkan oleh pemerintahan Indonesia. Sedangkan angka yang ada di Puskesmas Paceda masih jauh dari target Indonesia. (Profil Puskesmas Paceda Kota Bitung).

METODE PENELITIAN

Pada penulisan skripsi ini menggunakan pendekatan *cross sectional study*. tempat dan waktu turun penelitian yaitu di Kecamatan Madidir Kota Bitung pada bulan Maret 2019. Populasi penelitian ini, yaitu ibu pekerja yang memiliki bayi umur 6-12 bulan, sementara sampel dalam penelitian ini berjumlah 80 ibu pekerja. Untuk proses pengumpulan data dilakukan dengan cara menjalankan kuesioner dan wawancara. mengelola data menggunakan aplikasi atau program komputer SPSS. Analisis data digunakan uji *chi square* Untuk mengetahui hubungan kepada kedua variabel tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	N	(%)
Umur		
17-25 Tahun	32	40,1
26-35 Tahun	41	51,0
36-45 Tahun	7	8,9
Pendidikan Terakhir		
SMP	4	5
SMA	56	70,0
S1/S2/S3	20	25,0
Status Pekerjaan		
Buruh/Pekerja Bebas	34	42,5
Pegawai Pemerintahan	28	35,0
Pegawai Swasta	18	22,5

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa, Umur dari responden yang paling dominan berada dalam kelompok 17-25 tahun dengan jumlah (40,1%) responden, sedangkan yang berada dalam kelompok umur 26-35 tahun yaitu (51,0%), dan kelompok umur 36-56 tahun berjumlah (8,9%). Dalam penelitian ini, umur terdapat hubungan dengan pengetahuan dan sikap ibu pekerja karena jika umur seorang ibu masih terlalu muda pengetahuan seorang ibu tentang pentingnya pemberian ASI Eksklusif juga masih kurang.

Pendidikan terakhir dari ibu pekerja yang terbanyak adalah SMA dengan jumlah (70,0%) ibu pekerja dan diikuti oleh ibu pekerja dengan pendidikan terakhir S1/S2/S3 jumlah (25,0%). dan paling sedikit adalah ibu pekerja dengan pendidikan terakhir SMP sebanyak (5%) responden. Hal ini disebabkan karena pendidikan yang lebih tinggi dapat

mempengaruhi cara berpikir seseorang untuk menyerap informasi terhadap pemberian ASI Eksklusif lebih tinggi tingkat pendidikan maka risiko untuk tidak pemberian ASI Eksklusif tidak terjadi.

Status Pekerjaan dari para ibu pekerja menurut hasil penelitian yang paling banyak yaitu buruh sebanyak (42,5%), ibu pekerja instansi pemerintah sebanyak (35,0%), dan ibu pekerja instansi swasta sebanyak (22,5%).

Tabel 2. Distribusi Responden Tentang Pengetahuan Ibu Pekerja

Pengetahuan	N	%
Kurang Baik	38	47,4
Baik	42	52,5
Total	80	100

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa ibu pekerja yang memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak (47,4%) sedangkan ibu pekerja yang memiliki pengetahuan yang baik sebanyak (52,5%) ibu pekerja.

Tabel 3. Distribusi Responden Tentang Sikap Ibu Pekerja

Sikap	N	%
Kurang Baik	13	16,3
Baik	67	83,8
Total	80	100

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan terhadap ibu pekerja yang memiliki sikap kurang baik sebanyak (16,3%)

sedangkan ibu pekerja yang mempunyai sikap yang baik sebanyak (83,8%).

Tabel 4 Distribusi Jawaban Responden tentang Pemberian ASI Eksklusif

Pemberian ASI Eksklusif	N	%
Tidak Memberikan ASI Eksklusif	26	39,4
Memberikan ASI Eksklusif	40	60,6
Total	66	100

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa ibu Pekerja yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak (60,6%) sedangkan ibu pekerja yang Tidak Memberikan ASI Eksklusif sebanyak (39,4%).

Analisis Bivariat

Hasil Hubungan Pengetahuan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Ibu Pekerja di Kecamatan Madidir Kota Bitung.

Tabel 5. Hubungan Pengetahuan Dengan Pemberian ASI Eksklusif

Pengetahuan	Pemberian ASI				Total (n=80)		p value
	ASI Eksklusif (n=66)		ASI Non Eksklusif (n=14)				
	N	%	N	%	n	%	
Kurang Baik	27	41	11	79	38	47,5	0,017
Baik	39	59	3	21	42	52,5	

Tabel 5, menunjukkan bahwa ibu pekerja yang memberikan ASI Eksklusif dan memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak (41%). Ibu pekerja yang melakukan pemberian ASI Eksklusif dan berpengetahuan baik sebanyak (59%). selanjutnya Hasil uji Chi Square didapatkan yaitu nilai $p= 0.017$ dengan nilai $\alpha= 0,05$. Dapat disimpulkan terdapat hubungan antara kedua variable dengan nilai $p < \alpha$ memiliki hubungan antara pengetahuan dengan pemberian ASI Eksklusif dalam penelitian ini dikarenakan bahwa pengetahuan responden juga dapat dipengaruhi oleh factor yang dimiliki oleh responden ini

sendiri yaitu umur, pendidikan, serta pekerjaan. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian Nurleli dkk (2017) terdapat hubungan antara pengetahuan dan pemberian ASI Eksklusif dengan melakukan uji chi-square dengan nilai $p=0,000$ yang berarti bahwa tingkat pengetahuan ibu lebih berpengaruh terhadap pemberian ASI Eksklusif. Hal ini dapat terjadi peningkatan pemberian ASI Eksklusif jika di sertai dengan meningkatkan pengetahuan tentang ASI Eksklusif. Pengetahuan merupakan hasil tahu, dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu: indera

penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dapat mempengaruhi ibu dalam memberikan ASI Eksklusif. Semakin baik pengetahuan ibu tentang ASI, maka seorang ibu akan memberikan ASI Eksklusif pada anaknya. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif, maka semakin sedikit pula peluang ibu untuk memberikan ASI Eksklusif Triwibowo dan Pusphandani (2015).

Menurut teori yang di kemukakan oleh (Morton , et, al 1995) pengetahuan merupakan aspek pokok untuk menentukan perilaku seseorang untuk menyadari dan tidak, maupun untuk Smengatur perilakunya sendiri. Pengetahuan merupakan salah satu faktor predisposisi terjadinya sebuah perilaku. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan ibu pekerja yaitu sosial ekonomi, pendidikan, kultur, dan pengalaman.

Hasil Hubungan Sikap Dengan Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Ibu Pekerja di Kecamatan Madidir Kota Bitung.

Tabel 6. Hubungan Sikap Dengan Pemberian ASI Eksklusif

Sikap	Pemberian ASI				Total		<i>p value</i>
	ASI Eksklusif (n=66)		ASI Non Eksklusif (n=14)		(n=80)		
	N	%	N	%	N	%	
Kurang Baik	7	11	6	43	13	16	0,009
Baik	59	89	8	57	67	84	

Hasil dari tabel 6 menunjukkan bahwa sikap kurang baik ibu pekerja dan memberikan ASI Eksklusif sebanyak (11%) dibandingkan dengan sikap baik ibu pekerja dan memberikan ASI Eksklusif sebanyak (89%). Dan diperoleh hasil uji chi square nilai $p=0,009$ dengan nilai $\alpha=0,05$. Berdasarkan hasil dari tabel 6 dapat disimpulkan terdapat hubungan antara variable independent dengan variable dependet dengan nilai $p < \alpha$.

Teori sifat sikap menurut (Wawan dan M. Dewi 2010) bahwa sikap yang positif cenderung menerima,

mendekati, menyenangkan dan merespon untuk berperilaku, begitu juga sebaliknya seseorang yang bersikap negative maka cenderung lebih menjauh, menghindar, membenci, dan tidak menyukai dalam memberikan ASI Eksklusif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadani (2009) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara sikap ibu pekerja terhadap pemberian ASI Eksklusif. Hal ini juga serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wowor, dkk (2013) yang mengatakan bahwa ada hubungan

sikap ibu pekerja dengan pemberian ASI Eksklusif, hubungan yang terjadi terhadap sikap dengan pemberian ASI Eksklusif disebabkan oleh adanya tenaga kesehatan di Puskesmas UjungPandang Baru. Pembentukan sikap dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti pengalaman pribadi, kebudayaan, pengaruh orang lain yang dianggap penting, media massa, lembaga pendidikan dan lembaga agama serta radio, surat kabar, majalah dan lain-lain yang memiliki pengaruh besar dalam pembentukan opini dan kepercayaan orang. Wawan dan Dewi (2010).

KESIMPULAN

1. Responden yang memberikan ASI Eksklusif di Kecamatan Madidir sebesar 60,6%.
2. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan pemberian ASI Eksklusif oleh ibu pekerja.
3. Terdapat hubungan antara sikap dengan pemberian ASI Eksklusif oleh ibu pekerja.

SARAN

1. Bagi ibu pekerja disarankan agar menjadi bahan referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan sikap terhadap pentingnya pemberian ASI Eksklusif .
2. Bagi instansi tempat Ibu bekerja maupun pusat kesehatan untuk dapat

meningkatkan promosi dan pengetahuan melalui penyuluhan tentang ASI eksklusif bagi ibu pekerja agar ibu bisa mendapat pengetahuan dan sikap positif terhadap ASI Eksklusif.

3. Bagi peneliti-peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang pemberian ASI Eksklusif pada ibu pekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI, 2005: Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 23 tahun 2005 *Tentang Kesehatan*: Jakarta.
- Dinas Kesehatan 2015. *Buku Profil Kesehatan Sulawesi Utara*. (www.dinkes.sulutprov.go.id) diakses 3 November 2018.
- Doda, DV., 2017. Hidrances to the practice of exclusive analysis. Prosiding Kongres Nasional VII Perhimpunan Dokter Gizi Medik Indonesia in Manado, 6-7 October 2017 P.
- Ludvigsson JF. 2003. Breastfeeding in Bolivia-information and attitudes. *BMC Pediatrics* 2003,3(4).
- Mariane Wowor, M Laoh, C Pangemanan, 2013. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Menyusui Di Puskesmas Bahu Kota Manado*. Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sam Ratulangi. (Diakses pada tanggal 5 april 2019).
- Nurleli, Jenny Purba, Rinawati Sembiring. 2017. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Dengan Tindakan Pemberian ASI*

- Eksklusif Di Puskesmas Rambung Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai Tahun 2017.* Program Studi Pasca Sarjana Kesehatan Masyarakat Universitas Sari Mutiara Indonesia.
- Ramadani, M 2009. *Hubungan Dukungan Suami dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Air Tawar Kota Padang Sumatera Barat Tahun 2009.*
- Simon-Morton BG, Green WH dan Gottlieb NH. *Introduction to Health Education and Health Promotion.* Illinois: Wave Lang Press Inc
- Triwibowo, C dan Pusphandani, ME, 2015 *Pengantar Ilmu Kesehatan Masyarakat.* Yogyakarta : Nuha Medika.
- Wawan & Dewi, 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia.* Yogyakarta: Nuha Medika